

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai jenis kelamin petani pada Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	48	50,5 Persen
Perempuan	49	49,5 Persen
Jumlah	97	100 Persen

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4.1 mengenai "Responden Berdasarkan Jenis Kelamin" menyajikan data mengenai distribusi jenis kelamin responden dalam sebuah penelitian. Dari total 97 responden, sebanyak 48 orang atau 50,5Persen adalah laki-laki, sedangkan 49 orang atau 49,5Persen adalah perempuan. Dengan demikian, tabel ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, meskipun proporsi perempuan juga signifikan

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Gambaran umum mengenai usia petani pada Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25 Tahun – 35 Tahun	45	46,4 Persen
36 Tahun – 45 Tahun	33	34,0 Persen
46 Tahun – 60 Tahun	19	19,6 Persen
Jumlah	97	100 Persen

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4.2 menggambarkan distribusi usia dari 97 responden dengan rentang usia yang berbeda. Sebagian besar responden, yaitu 56,43Persen (57 orang), dengan kelompok usia 31 hingga 40 tahun, sementara 24,24Persen (24 orang) berada di rentang usia 20 hingga 30 tahun. Kelompok usia 41 hingga 50 tahun mencakup 13,13Persen (13 orang) responden, sedangkan hanya 5,05Persen (5 orang) responden yang berusia lebih dari 50 tahun. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 31-40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambaran umum mengenai pendidikan petani pada Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	3	11,3 Persen
SMP	19	19,6 Persen
SMA	42	43,3 Persen
D3	3	3,1 Persen
S1	22	22,7 Persen
Jumlah	97	100 Persen

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4.3 menggambarkan distribusi responden berdasarkan masa pendidikan, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki jenjang pendidikan SMA, dengan jumlah 42 orang atau 43,3Persen dari total 97 responden. Sebanyak 19 responden, atau 19,6Persen, memiliki gelar pendidikan S1, sementara 19 orang atau 19,6Persen berjenjang pendidikan SMP. Setelah itu, kemudian terdapat 11 responden, atau 11,3Persen, berjenjang pendidikan SD, selanjutnya sebanyak 3 orang atau 3,1Persen bergelar pendidikan D3 (Diploma3).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Gambaran umum mengenai luas lahan petani pada Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan	Jumlah	Persentase
0.6 – 1.0 Ha	21	21,7 Persen
1.1 - 2.0 Ha	34	35,3 Persen
2.1 - 3.0 Ha	24	24,9 Persen
3.1 - 4.0 Ha	15	15,5 Persen
4.1 - 4.5 Ha	3	3 Persen
Jumlah	97	100 Persen

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4.4 menggambarkan rata – rata luas lahan 1.1 – 2.0Ha adalah dimiliki oleh petani, yaitu sebanyak 34 petani atau 35,3Persen, selanjutnya sebanyak 21 atau 21,7Persen petani memiliki kelompok luas lahan 0.6 – 1.0Ha, sebanyak 24,9Persen atau sebanyak 24 petani berada pada kelompok luas lahan 2.1 – 3.0Ha, berikutnya 15,5Persen atau sebanyak 15 petani adalah kelompok dengan luas lahan 3.1 – 4.0Ha, dan sebanyak 3 orang atau 3Persen dengan kelompok luas lahan 4.1 – 4.5Ha.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil deskripsi data mengenai Dampak Kinerja Dan Kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Kepuasan Petani Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Dengan Kesungguhan Penyuluh Sebagai Variabel Moderasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 97 responden. Akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden masing-masing variabel penelitian, kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

Tabel 4.5

Hasil Uji Frekuensi Jawaban Variabel Kinerja Penyuluh (X1)

PERNYATAAN Kinerja Penyuluh		STS		TS		CS		S		SS	
		F	Persen	F	Persen	F	Persen	F	Persen	F	Persen
1	Penyuluh pertanian sering mengunjungi dan memberikan bimbingan langsung kepada saya.	0	0	0	0	3	3.1	47	48.5	47	48.5
2	Penyuluh pertanian memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami	1	1.0	1	1.0	20	20.5	46	47.4	29	29.9
3	Penyuluh pertanian cepat menanggapi permasalahan yang saya hadapi dalam pertanian	5	5.2	8	8.2	18	18.6	28	28.9	38	39.2

4	Penyuluh pertanian selalu siap membantu dan memberikan solusi yang tepat	0	0	1	1.0	12	12.4	51	52.6	33	34.0
5	Penyuluh pertanian mendorong saya untuk mengadopsi teknologi pertanian terbaru.	0	0	2	2.1	20	20.6	43	44.3	32	33.0

Sumber: hasil data diolah pada tahun 2024

Tabel 4.5 diperoleh hasil jawaban dari 97 responden, terlihat bahwa variabel Kinerja Penyuluh (X1) dengan nilai maksimal tertinggi pada jawaban sangat setuju sebesar 47 atau 48,5Persen pada pernyataan Penyuluh pertanian sering mengunjungi dan memberikan bimbingan langsung kepada saya.

Tabel 4.6

Hasil Uji Frekuensi Jawaban Variabel Kompetensi Penyuluh (X2)

	PERNYATAAN Kompetensi Penyuluh	STS		TS		CS		S		SS	
		F	Persen	F	Persen	F	Persen	F	Persen	F	Persen
1	Penyuluh pertanian memiliki pengetahuan yang luas tentang teknik pertanian	0	0	5	5.2	23	3.7	37	38.1	32	33.0
2	Penyuluh pertanian mampu mengajarkan praktik pertanian dengan baik	1	1.0	6	6.2	17	17.5	41	42.3	32	33.0
3	Penyuluh pertanian memahami kebutuhan spesifik lahan pertanian saya.	1	1.0	1	1.0	14	14.4	52	53.6	29	29.9
4	Penyuluh pertanian memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kondisi local	2	2.1	6	6.2	32	33.0	26	26.8	31	32.0
5	Penyuluh pertanian memiliki keterampilan komunikasi yang baik.	0	0	5	5.2	23	23.7	37	38.1	32	33.0

Sumber: hasil data diolah pada tahun 2024

Tabel 4.6 diperoleh hasil jawaban dari 97 responden, terlihat bahwa variabel Kompetensi Penyuluh (X2) dengan nilai maksimal tertinggi pada jawaban sangat setuju sebesar 32 atau 33,0 Persen pada 3 pernyataan yaitu Penyuluh pertanian memiliki pengetahuan yang luas tentang teknik pertanian, Penyuluh pertanian mampu mengajarkan praktik pertanian dengan baik, Penyuluh pertanian memiliki keterampilan komunikasi yang baik

Tabel 4.7

Hasil Uji Frekuensi Jawaban Variabel Kepuasan Petani (Y)

PERNYATAAN Kepuasan Petani		STS		TS		CS		S		SS	
		F	Persen	F	Persen	F	Persen	F	Persen	F	Persen
1	Saya merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh penyuluh pertanian	2	2.1	1	1.0	30	30.9	32	33.0	32	33.0
2	Penyuluh pertanian membantu meningkatkan hasil pertanian saya.	3	3.1	4	4.1	33	34.0	25	25.8	32	33.0
3	Saya menerima umpan balik yang konstruktif dan jelas tentang kinerja mereka secara	2	2.1	6	6.2	30	30.9	35	36.1	24	24.7
4	Penyuluh pertanian telah membantu saya meningkatkan efisiensi pertanian	1	1.0	3	3.1	9	9.3	29	29.9	55	56.7
5	Penyuluh pertanian berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha tani saya	2	2.1	7	7.2	26	26.8	36	37.1	26	26.8

Sumber : hasil data diolah pada tahun 2024

Tabel 4.7 diperoleh hasil jawaban dari 97 responden, terlihat bahwa variabel Kepuasan Petani (Y) dengan nilai maksimal tertinggi pada jawaban sangat setuju sebesar 55 atau 56,7 Persen pada pernyataan Penyuluh pertanian telah membantu saya meningkatkan efisiensi pertanian

Tabel 4.8

Hasil Uji Frekuensi Jawaban Varibel Kesungguhan Penyuluh (Z)

PERNYATAAN Kesungguhan Penyuluh		STS		TS		CS		S		SS	
		F	Persen	F	Perse n	F	Persen	F	Persen	F	Persen
1	Penyuluh pertanian selalu menunjukkan komitmen tinggi dalam membantu petani.	0	0	0	0	2	2.1	51	52.6	44	45.4
2	Penyuluh pertanian secara konsisten mendukung setiap program yang dijalankan	1	1.0	0	0	18	18.6	48	49.5	30	30.9
3	Penyuluh pertanian bekerja dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.	0	0	1	1.0	12	12.4	32	33.0	5	5.3
4	Penyuluh pertanian selalu berusaha memberikan solusi terbaik bagi petani.	0	0	0	0	6	6.2	59	60.8	32	33.0
5	Penyuluh pertanian menunjukkan minat yang besar terhadap kemajuan pertanian saya.	0	0	0	0	14	14.4	45	46.4	38	39.2

Sumber: hasil data diolah pada tahun 2024

Tabel 4.8 diperoleh hasil jawaban dari 97 responden, terlihat bahwa variabel kesungguhan penyuluh dengan nilai maksimal tertinggi pada jawaban sangat setuju sebesar 44 atau 45,4 Persen pada pernyataan Penyuluh pertanian selalu menunjukkan komitmen tinggi dalam membantu petani.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dan dilakukan melalui aplikasi SPSS 25.0. Kriteria pengujian untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.
- c) Jika nilai probabilitas (sig) kurang dari 0,05 maka instrumen valid.
- d) Jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka instrumen tidak valid:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kinerja Penyuluh (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa semua item pernyataan terkait kinerja penyuluh (X1) menunjukkan nilai Sig yang lebih kecil dari alpha. Dengan demikian, seluruh item Kinerja Penyuluh (X1) dianggap valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kompetensi Penyuluh (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, semua item pernyataan terkait Kompetensi Penyuluh (X2) menunjukkan nilai Sig yang kurang dari alpha. Oleh karena itu, seluruh item disiplin kerja (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kepuasan Petani (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 4.11 di atas, semua item pernyataan terkait Kepuasan Petani (Y) menunjukkan nilai Sig yang lebih kecil dari alpha. Oleh karena itu, seluruh item Kepuasan Petani (Y) dianggap valid.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kesungguhan Penyuluh (Z)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 4.11 di atas, semua item pernyataan terkait Kesungguhan Penyuluh (Z) menunjukkan nilai Sig yang lebih kecil dari *alpha*. Oleh karena itu seluruh item Kesungguhan Penyuluh (Z) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka kemudian dilakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, Y dan variabel Z menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kinerja Penyuluh (X1)	0.747	0.6000 – 0.7999	Tinggi
Kompetensi Penyuluh (X2)	0.908	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
Kepuasan Petani (Y)	0.849	0.8000 - 1.0000	Sangat Tinggi
Kesungguhan Penyuluh (Z)	0.825	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk beberapa variabel penelitian menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Variabel Kinerja Penyuluh (X1) memiliki koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,747 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999 yang menunjukkan tingkat reabilitas tinggi, dan Kompetensi Penyuluh (X2) sebesar 0,908 berada dalam rentang 0,8000 – 1,0000, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel Kepuasan Petani (Y) memiliki koefisien 0,849, yang masuk dalam kategori sangat tinggi, dengan rentang 0,8000 - 1,0000. Sementara itu, Kesungguhan Penyuluh (Z) memiliki koefisien 0,825, yang berada dalam rentang 0,8000 - 1,0000, mengindikasikan reliabilitas yang sangat tinggi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi, meskipun variabel Kinerja Penyuluh menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Analisis statistik yang digunakan untuk melihat apakah data sudah terdistribusi dengan normal melakukan pengujian *Kolmogorof Smirnov*.

Tabel 4.14 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorof Smirnov*

Test Statistic	0.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.193 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.14 menunjukkan nilai statistik uji sebesar 0,058 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,193. Dalam hal ini, nilai p (0,193) lebih besar dari tingkat signifikansi umum 0,05. Ini berarti tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol bahwa data mengikuti distribusi normal. Dengan kata lain, data yang diuji menunjukkan distribusi yang tidak berbeda signifikan dari distribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada data dapat diterima.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, diperiksa nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai ambang batas yang sering digunakan adalah $tolerance \geq 0,1$ dan $VIF \leq 10$. Tabel 4.15 menyajikan hasil dari uji multikolinieritas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)		
1 Kinerja Penyuluh	0.883	1.132
Kompetensi Penyuluh	0.883	1.132
	0,978	1,023

Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji multikolinieritas untuk tiga variabel independen dalam model regresi. Tolerance untuk variabel Kinerja Penyuluh adalah 0,883 dan VIF-nya 1,132, sedangkan untuk variabel Kompetensi Penyuluh, tolerance-nya adalah 0,883 dan VIF-nya 1,132.. Nilai VIF yang lebih dari 10 menunjukkan adanya potensi multikolinieritas, namun dalam kasus ini, semua nilai VIF di bawah 5, yang menunjukkan bahwa multikolinieritas tidak menjadi masalah signifikan antara variabel- variabel tersebut.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengujian Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan dua variabel indikator, yaitu Kinerja Penyuluh (X1) dan Kompetensi Penyuluh (X2), untuk mengukur Kepuasan Petani (Y). Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS 25.0. Berikut adalah hasil dari analisis regresi berganda:

$$\text{Regresi berganda: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi Regresi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
1	.864 ^a	.746	.732	1.963

Sumber: data diolah tahun 2024

Tabel 4.16, hasil uji korelasi regresi berganda menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,864, yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (Kinerja Penyuluh dan Kompetensi Penyuluh) dengan variabel dependen (Kepuasan petani). Nilai *R Square* sebesar 0,746 menunjukkan bahwa 74,6Persen variasi dalam Kepuasan petani dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel independen tersebut, sementara 25,4Persen lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,732 memperhitungkan jumlah variabel dalam model, menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, model masih menjelaskan 73,2Persen variabilitas Kepuasan Petani. Nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,963 menunjukkan deviasi rata-rata antara nilai prediksi dan nilai aktual, dengan nilai ini menunjukkan seberapa akurat model dalam memprediksi Kepuasan Petani. Secara keseluruhan, model regresi ini cukup kuat dan efektif dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap Kepuasan Petani di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

4.4.2 Pengujian Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yaitu Kesungguhan Penyuluh (Z), untuk menilai bagaimana variabel ini dapat memperkuat atau melemahkan dampak variabel Kinerja Penyuluh (X1) dan Kompetensi Penyuluh (X2) terhadap Kepuasan Petani (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0. Berikut adalah hasil dari analisis regresi moderasi yang dilakukan:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_4X_1*Z + \beta_5X_2*Z + e$$

Tabel 4.17 Nilai Regresi Moderasi Kesungguhan Penyuluh (Z) antara Kinerja Penyuluh (X1) dan Kompetensi Penyuluh (X2) Terhadap Kepuasan Petani (Y)

Variabel	t-hitung	Sig
Kinerja Penyuluh (X1) dimoderasi Kesungguhan Penyuluh (Z)	1.035	0.003
Kompetensi Penyuluh (X2) dimoderasi Kesungguhan Penyuluh (Z)	1.359	0.000

Variabel Dependen: Kepuasan Petani (Y)

Sumber: data diolah tahun 2024

Tabel 4.17 menunjukkan hasil perhitungan regresi moderasi antara Kesungguhan Penyuluh (Z) berinteraksi dengan Kinerja Penyuluh (X1) menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,003 lebih kecil daripada 0,050. maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan Kinerja Penyuluh (Z) memperkuat pengaruh Kinerja Penyuluh (X1) terhadap Kepuasan Petani (Y). Kemudian, variabel Kompetensi Penyuluh (X2) berinteraksi variabel Kesungguhan Penyuluh (Z) memiliki nilai *sig* sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,050. Maka H_0 diterima, hal ini menunjukkan variabel Kesungguhan Penyuluh (Z) memperkuat pengaruh Kompetensi Penyuluh (X2) terhadap Kepuasan Petani (Y).

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa signifikansi dari koefisien regresi. Penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji berikut ini:

1.5.1 Hasil Uji T

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Uji ini dilakukan dengan:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan *Coefficient* Kinerja Penyuluh dan Kompetensi Penyuluh Terhadap kepuasan Petani

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Kinerja Penyuluh	1.578	1.980	$t_{hitung} < t_{tabel}$	Ho diterima dan Ha ditolak
Kompetensi Penyuluh	16.333	1.980	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: data diolah tahun 2024

1. Pengaruh Kinerja Penyuluh Terhadap Kepuasan Petani

Kinerja Penyuluh (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Petani (Y) pada Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Hal ini dapat dilihat pada table 4.19 bahwa nilai t hitung variabel Kinerja Penyuluh (X1) terhadap Kepuasan Petani (Y) sebesar t hitung $1,578 < 1,980$ t tabel, hal ini menunjukkan bahwa ada tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Kinerja Penyuluh (X1) terhadap Kepuasan Petani (Y).

2. Pengaruh Kompetensi Penyuluh Terhadap Kepuasan Petani

Kompetensi Penyuluh (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Petani (Y) pada Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.19 bahwa nilai t -

hitung variabel Kompetensi penyuluh (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar $t_{hitung} = 16,333 > 1,980$ t_{tabel} dan $sig = 0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kompetensi Penyuluh (X2) terhadap Kepuasan Petani (Y).

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Tabel 4.19 Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Kinerja dan Kompetensi	83.460	3.00	$F_{hitung} > F_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber: data diolah tahun 2024

Tabel 4.17, Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Kinerja Penyuluh (X1) dan Kompetensi Penyuluh (X2) terhadap variabel Kepuasan petani (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95Persen atau alpha 5Persen dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 97 - 3 = 94$ sehingga diperoleh f_{tabel} sebesar 3,00 dan $f_{hitung} = 83,460$

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 83,460 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,00 Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Penyuluh (X1) dan Kompetensi Penyuluh (X2) secara simultan terhadap Kepuasan petani kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

4.6 Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Kinerja Penyuluh Terhadap Terhadap Kepuasan Petani.

Rivai dan Basri (2005) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam konteks penyuluh pertanian, kinerja mereka diukur dari seberapa efektif mereka dalam mentransfer pengetahuan dan teknologi kepada petani.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kinerja penyuluh memainkan peran penting dalam meningkatkan Kepuasan Petani di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Polya Kettipusem (2024) bahwa Kinerja Penyuluh berpengaruh terhadap Kepuasan Petani di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan dikarenakan banyaknya kelompok tani yang ada pada kecamatan negri besar Way Kanan, dan tidak terpenuhinya jumlah tenaga penyuluh pertanian lapangan yang ada, sehingga Kinerja penyuluh tidak optimal di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

4.6.2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Terhadap Kepuasan Petani.

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap (Santoso, I. B., & Hakim, L. (2024)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kompetensi penyuluh memiliki peranan penting dalam keberhasilan petani pada lahan pertanian yang dimiliki dan kompetensi penyuluh memiliki peran penting dalam meningkatkan Kepuasan Petani di di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Kompetensi penyuluh memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan Kepuasan Petani di di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tubagus Faisal Fahmi (2023) bahwa Kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Dosen pada Sekolah tinggi Agama Islam Muhamadiyah Bandung.

4.6.3. Kesungguhan Penyuluh dalam Memoderasi Kinerja Penyuluh Terhadap Kepuasan Petani

Dari hasil pengujian hipotesis bahwa kesungguhan penyuluh (Z) memberikan pengaruh yang signifikan pada Kinerja Penyuluh (X1) terhadap Kepuasan Petani (Y). Dengan kata lain, kesungguhan penyuluh memperkuat efek kesungguhan penyuluh terhadap Kepuasan Petani. Hal ini menunjukkan bahwa kesungguhan penyuluh memperkuat hubungan antara kinerja penyuluh terhadap kepuasan petani.

4.6.4. Kesungguhan Penyuluh dalam Memoderasi Kompetensi Penyuluh Terhadap Kepuasan Petani

Hasil pengujian hipotesis berikutnya bahwa Kesungguhan Penyuluh (Z) memberikan pengaruh yang signifikan pada Kompetensi Penyuluh (X2) terhadap Kepuasan petani (Y). Dengan kata lain, kesungguhan penyuluh memperkuat efek kesungguhan penyuluh terhadap Kepuasan Petani. Hal ini menunjukkan bahwa kesungguhan penyuluh memperkuat hubungan antara kompetensi penyuluh terhadap kepuasan petani.